

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

CV. Jaba Palm Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan penjualan kelapa sawit. Perusahaan ini merupakan salah satu yang termasuk dalam perusahaan dagang.

Perusahaan perkebunan kelapa sawit terletak di Desa Alang Bon - Bon, Asahan, Sumatera Utara. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1990 dengan nama CV. Jaba Palm Mandiri dan memiliki luas 88 ha. Perusahaan ini hanya menjual kelapa sawit mentah, tidak diolah menjadi barang jadi. Kegiatan produksi yang terjadi di perusahaan ini dimulai dari penanaman bibit di dalam polybag yang akan bertumbuh selama dari 0-4 tahun. Dalam penanaman tersebut untuk bibit dapat bertumbuh menjadi buah kelapa sawit diberikan perawatan yaitu penyiraman pupuk terhadap bibit yang diberikan setiap 3 bulan sekali. Sedangkan untuk pemberian pestisida dilakukan setiap 2 minggu sekali. Setelah bertumbuh selama 4 tahun maka penanaman dari polybag dipindahkan ke tanah untuk bertumbuh menjadi pohon sawit yang besar prosesnya kurang lebih selama 33 tahun. Selanjutnya kegiatan penjualan di perusahaan ini terhitung mulai dari tumbuhnya buah kelapa sawit setiap hari berdasarkan blok – blok yang telah ditanam di perkebunan tersebut dan langsung dijual ke pabrik yang sudah memiliki kontrak kepada dua pabrik yaitu PT. Satu dan PT. VSC dengan CV. Jaba Palm Mandiri. Proses panen kelapa sawit dilakukan oleh pekerja harian dimana seorang mandor akan mengakomodir para pekerja harian akan memanen blok berapa dan seorang mandor juga mencatat setiap harinya kehadiran para pekerja harian tersebut. Catatan (rekap data) kehadiran pekerja harian menjadi dasar untuk proses pemberian upah kepada para pekerja harian. Ketentuan upah pekerja lapangan dan supir truk di CV. Jaba Palm Mandiri yaitu Rp 50.000 per hari tetapi pemberian upah pekerja harian dan supir truk diberikan setiap bulannya dengan di akumulasikan secara keseluruhan berdasarkan kehadiran. Sebelum melakukan penjualan ke pabrik yang sudah memiliki kontrak, pekerja lapangan akan menghitung jumlah tanda buah segar (tbs) juga menimbang berapa kilogram tandan buah segar kelapa sawit. Selanjutnya diangkut ke dalam truk kemudian supir truk langsung mengantarkan tandan buah segar tersebut ke pabrik kelapa sawit. Penimbangan juga dilakukan di pabrik kelapa sawit. Penimbangan itu dilakukan untuk mengetahui berat buah keseluruhan yang

akan dijual. Selanjutnya tandan buah segar kelapa sawit yang sudah diantarkan oleh supir truk tersebut, maka supir truk di perusahaan ini menerima sebuah catatan yang berisi jumlah tbs kelapa sawit dari pabrik kelapa sawit berdasarkan penimbangan yang dilakukan oleh pabrik kelapa sawit. Kemudian supir truk tersebut memberikan data yang tercatat dalam sebuah kertas kepada mandor. Mandor nantinya akan memeriksa dan merekap keseluruhan data yang diperoleh dari supir truk. Setelah selesai maka mandor memberikan catatan kepada bagian keuangan sehingga bagian keuangan yang nanti membuat *Microsoft Excel* untuk mengetahui berapa jumlah penjualan tandan buah segar sawit setiap harinya. Bagian keuangan juga mengelola transaksi pemberian upah kepada pekerja harian dan upah akan diberikan setiap tanggal 5 per bulannya, termasuk di dalamnya bagian akan menghitung biaya lainnya.

Kegiatan yang dilakukan CV. Jaba Palm Mandiri juga memonitoring hasil produksi penjualan kelapa sawit yang diperoleh dari hasil panen kelapa sawit tersebut hingga menghasilkan perhitungan transaksi produksi dan berdasarkan transaksi tersebut maka akan terlihat berapa banyak penjualan yang terjadi di laporan penjualan.

Masalah – masalah kecil yang berdampak besar bagi perusahaan pun kerap terjadi, misalnya pencurian kelapa sawit di lahan perkebunan kelapa sawit oleh orang yang tidak diketahui identitasnya dan terkendalanya untuk melaporkan hasil produksi kelapa sawit karena pencatatan yang dilakukan masih manual akibatnya pada saat penginputan data hasil produksi tidak sesuai dengan informasi sebenarnya serta data dari slip kertas yang diberikan supir kepada bagian keuangan juga bisa saja hilang. Dampak dari pencatatan secara manual itu mengakibatkan hilangnya data penjualan, data laporan penjualan yang tercatat antara lapangan dengan kantor tidak sesuai serta catatan hasil produksi yang membuat perusahaan jadi rugi. Solusi dari permasalahan ini adalah menerapkan aplikasi penjualan dan hasil produksi kelapa sawit yang bisa memantau setiap ada penjualan dan hasil produksi yang berlangsung di perusahaan tersebut dan perusahaan juga bisa mengetahui upah yang diberikan kepada para pekerja harian.

Maka dari itu solusi yang ditawarkan yaitu dengan membuat aplikasi penjualan dan hasil produksi kelapa sawit, yang dapat membantu dan mempermudah bagian keuangan juga pemilik perusahaan di CV. Jaba Palm Mandiri untuk mengetahui hasil penjualan dan hasil produksi setiap bulannya. Dengan adanya aplikasi ini dapat meminimalisir dan bisa membantu perusahaan mencapai visi misi dan mempermudah mencatat hasil penjualan dan hasil produksi buah kelapa sawit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menangani pencatatan penjualan kelapa sawit menggunakan aplikasi berbasis web ?
- b. Bagaimana menangani pencatatan untuk mengetahui hasil produksi kelapa sawit ?
- c. Bagaimana pengelolaan transaksi upah pekerja harian menggunakan aplikasi berbasis web ?
- d. Bagaimana pencatatan dan perhitungan laporan keuangan kelapa sawit untuk menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan harga pokok produksi, laporan penjualan, dan laporan laba rugi kelapa sawit di CV. Jaba Palm Mandiri ?
- e. Bagaimana aturan perusahaan terkait dengan pencatatan pekerja harian yang masuk setengah hari ?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang memiliki fungsionalitas sebagai berikut:

- a. Menangani untuk mencatat laporan transaksi penjualan.
- b. Menangani pencatatan untuk mengetahui hasil produksi kelapa sawit yang ada diaplikasi berdasarkan hasil penjualan yang didapatkan.
- c. Aplikasi dapat mengelola transaksi upah pekerja harian yang masuk setengah hari dan 1 hari bekerja.
- d. Menghasilkan jurnal umum, buku besar, laporan harga pokok produksi, laporan penjualan, dan laporan laba rugi.

## 1.4 Batasan Masalah

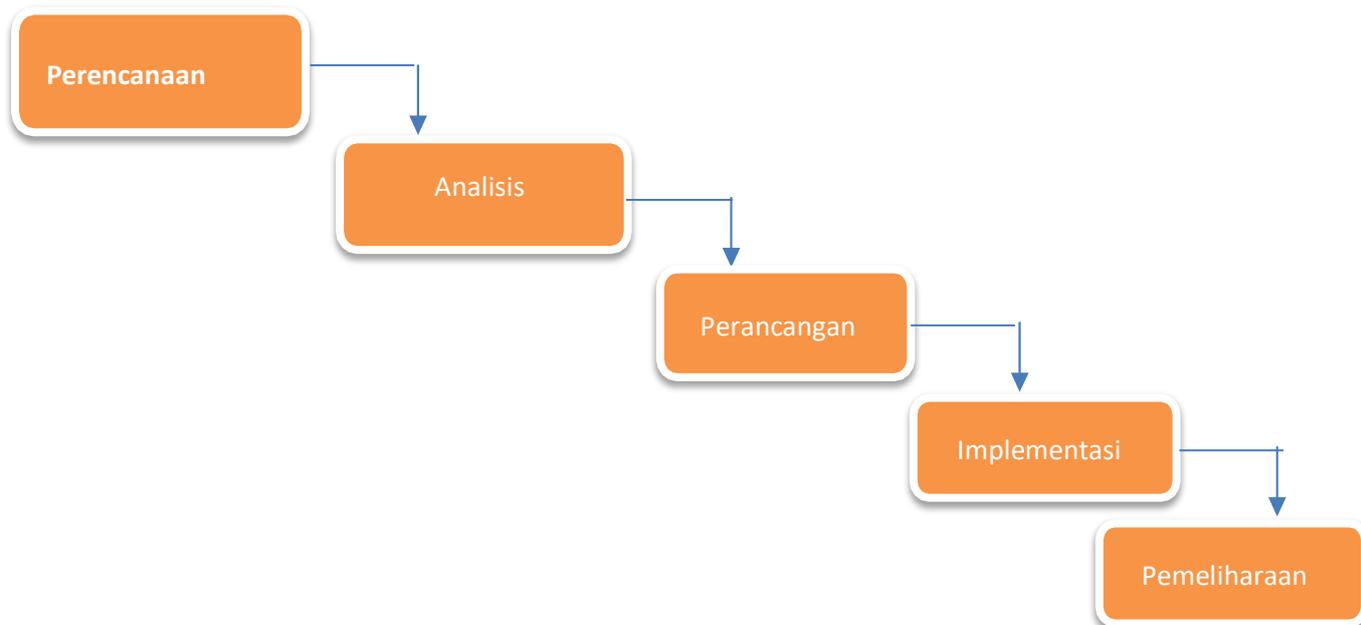
Batasan masalah yang terdapat dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.
- b. Aplikasi ini akan dibuat untuk ditujukan kepada CV. Jaba Palm Mandiri.
- c. Pengujian pada aplikasi ini menggunakan metode Black Box Testing.
- d. Aplikasi ini hanya menangani penjualan hasil produksi kelapa sawit CV. Jaba Palm Mandiri.
- e. Aplikasi ini hanya menangani transaksi upah kepada pekerja harian dan perhitungan pekerjahan yang masuk setengah hari .
- f. Tidak menangani produk (buah) kadaluarsa.
- g. Tidak menangani retur dan potongan penjualan.
- h. Tidak menghitung biaya – biaya yang terjadi selama masa non produktif dan produktif.
- i. Catatan akuntansi yang dihasilkan yaitu jurnal, buku besar, laporan harga pokok produksi, laporan penjualan, dan laporan laba rugi.
- j. Metode pencatatan akuntansi menggunakan sistem periodik.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pembuatan aplikasi berbasis web ini, digunakan sistem berupa *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan pendekatan SDLC yang digunakan untuk pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (tidak dapat meloncat ke tahap berikutnya) oleh karena itu sebut *waterfall* (Air Terjun).

Tahapan – tahapan pengembangan waterfall model adalah :



**Gambar 1- 1 Metode Waterfall**

### a. Perencanaan

Tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan cara.

- Tujuan dan permasalahan

Pada tahap perencanaan yang dilakukan yaitu membuat rancangan atau rumusan apa yang sesungguhnya dicapai oleh pembuat aplikasi. Tahapan ini tujuannya untuk aplikasi penjualan dan monitoring hasil produksi kelapa sawit pada CV. Jaba Palm Mandiri. Kemudian juga merumuskan permasalahan dalam penjualan yang masih dilakukan secara manual oleh perusahaan CV. Jaba Palm Mandiri.

### b. Analisis

Dalam tahap ini dilakukan analisis data yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi berupa data hasil perolehan dari wawancara melalui media elektronik yang berkaitan dengan pemberian upah kepada pekerja harian, penjualan dan hasil

produksi kelapa sawit. Tahapan yang dilakukan :

